



SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA DESA BERBASIS WEB DI KANTOR DESA PAYOLA UMBU

WEB-BASED VILLAGE FUND MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT PAYOLA UMBU VILLAGE OFFICE

Margaretha Serli Bili^{1*}, Trisno², Katarina Yunita Riti³

^{1*}Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia, Email: serlibili00@gmail.com

²Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia, Email: trisnomtf@gmail.com

³Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia, Email: kataryunita@gmail.com

Email Korespondensi : serlibili00@gmail.com

Abstract

The development of a computer-based village fund management information system to improve the efficiency and transparency of village fund management. This system is designed to assist village governments in managing and monitoring village fund users, thereby improving accountability and the quality of service to the community. This system will include features such as village data management, budget management, expenditure management, and reporting. Thus, this system is expected to help improve the quality of village fund management and improve the welfare of the village community. Payola Umbu Village, as one of the areas managing village funds, still faces challenges in terms of administration and reporting of funds. Limited technology and human resources are major obstacles to the effective management of village funds. The manual system that is still used often results in data that is not integrated and difficult to account for. This Village Fund Allocation Application should be used by administrators who understand computerized systems, so that the information presentation can be done better.

Keywords: Fund Allocation, Information Systems, Website.

Abstrak

Pengembangan sistem informasi pengelolaan dana desa berbasis komputer untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana desa. Sistem ini dirancang untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola dan memantau pengguna dana desa, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat. Sistem ini akan mencakup fitur-fitur seperti pengelolaan data desa, pengelolaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, dan pelaporan. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Payola Umbu sebagai salah satu wilayah yang mengelola dana desa masih menghadapi tantangan dalam hal administrasi dan pelaporan dana. keterbatasan teknologi dan sumber daya manusia menjadi hambatan utama dalam pengelolaan dana desa secara efektif. Sistem manual yang masih digunakan menyebabkan data sering kali tidak terintegrasi dan sulit untuk dipertanggungjawabkan. Aplikasi Alokasi Dana Desa ini hendaknya digunakan oleh admin yang memahami sistem komputerisasi, sehingga penyajian informasinya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Kata Kunci: Alokasi Dana, Sistem Informasi, Website.



1. PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan salah satu komitmen pemerintah dalam upaya percepatan pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat Desa. Pengelolaan dana Desa yang efektif dan transparan menjadi kunci utama dalam menjamin bahwa tersebut tepat sasaran dan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Di Desa Payola Umbu, pengelolaan dana desa masih dilakukan secara manual, yang mencakup pencatatan, duplikasi data, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta sulitnya mengkases data secara cepat dan akurat. Dana desa juga merupakan salah satu sumber pembiayaan utama untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Pengelolaan dana desa yang efektif dan transparan sangat penting untuk memastikan penggunaan dana yang tepat sasaran dan sesuai peraturan. Berdasarkan penelitian oleh Lawa et al. (2023), banyak desa masih mengelola dana desa secara manual, yang menyebabkan keterlambatan informasi dan kesalahan dalam pelaporan. Sistem informasi berbasis komputer dapat membantu mengotomatisasi proses pengelolaan dana, sehingga meningkatkan efisiensi dan transparansi. Desa Payola Umbu sebagai salah satu wilayah yang mengelola dana desa masih menghadapi tantangan dalam hal administrasi dan pelaporan dana. keterbatasan teknologi dan sumber daya manusia menjadi hambatan utama dalam pengelolaan dana desa secara efektif. Sistem manual yang masih digunakan menyebabkan data sering kali tidak terintegrasi dan sulit untuk dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi berbasis komputer menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Pengembangan sistem informasi pengelolaan dana desa tidak hanya memberikan manfaat administratif, tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat. Sistem informasi yang dirancang dengan fitur akses publik memungkinkan warga desa untuk memantau realisasi dan pelaporan keuangan. prinsip demokrasi dan pemberdayaan masyarakat desa secara internasional juga menemukan bahwa digitalisasi pengelolaan dana desa memperkuat partisipasi masyarakat dan menurunkan risiko korupsi. Dengan demikian, sistem berbasis komputer tidak hanya sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai media transparansi dan akuntabilitas publik. Desa Payola Umbu dapat mengimplementasikan sistem ini untuk menciptakan lingkungan pengelolaan dana yang lebih terbuka dan partisipatif. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa dapat menjadi model untuk desa lain di Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi teknologi dalam pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh S. Roekminiati & A. Sunarya (2021) dengan judul Sistem Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus Desa Kureksari). Sistem informasi menghasilkan laporan keuangan desa yang akurat dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan. Pengembangan Sistem Informasi berbasis komputer.

Penelitian yang dilakukan oleh B. Anggoro (2022) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Isorejo). Hasil di simpulkan Sistem informasi akuntansi berbasis komputer mempermudah pencatatan dan pelaporan dana desa sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Penelitian yang dilakukan oleh E. Indriani et al.(2021) dengan judul Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Desa. Hasil yang di

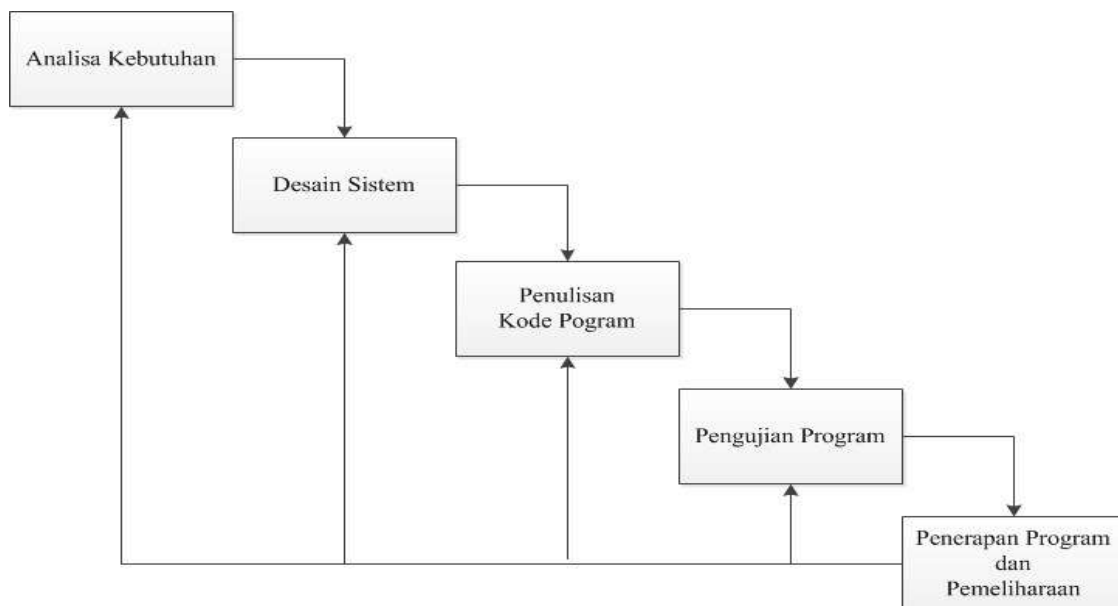
simpulkan Pendampingan dan pelatihan perangkat desa dalam penggunaan sistem informasi meningkatkan efektifitas pelaporan keuangan dan transparansi dana.

2. METODE PENELITIAN

a. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model SDLC. Sering juga disebut model sekuensial linear (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

Berikut ini adalah gambar model SDLC



Gambar 1. Model SDLC

b. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, meliputi hal-hal sebagai berikut:

✓ Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala Desa Payola Umbu.

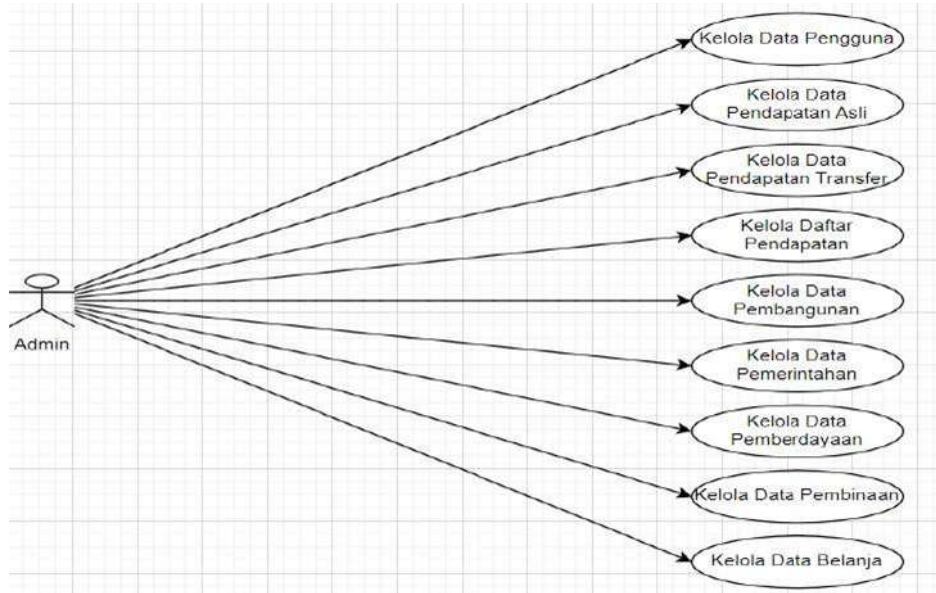
✓ Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan langsung pada Kantor Desa Payola Umbu

c. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan suatu gambaran dari interaksi siapa yang dapat menggunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh aktor. Dalam Aplikasi Alokasi Dana Desa berbasis web ini terdiri dari satu aktor yaitu admin, dimana admin ini dapat mengakses sistem dengan login terlebih dahulu, kemudian admin dapat mengelola dashboard,

pengelolaan data pendapatan dan pengelolaan data pengeluaran. Berikut ini merupakan gambaran use case diagram yang dapat ditunjukkan pada gambar 2



Gambar 2. Use Case Diagram

d. Skenario Kelola Data Pengguna

Untuk penjelasan masing – masing *use case* diatas dapat dilihat pada uraian berikut ini:

- Use Case* : Data Pengguna Aktor :Admin
- Awal : Berhasil login dan masuk pada menu dashboard
- Akhir : Dapat melihat penggunaan data dana pertahunnya dan bisa print data.

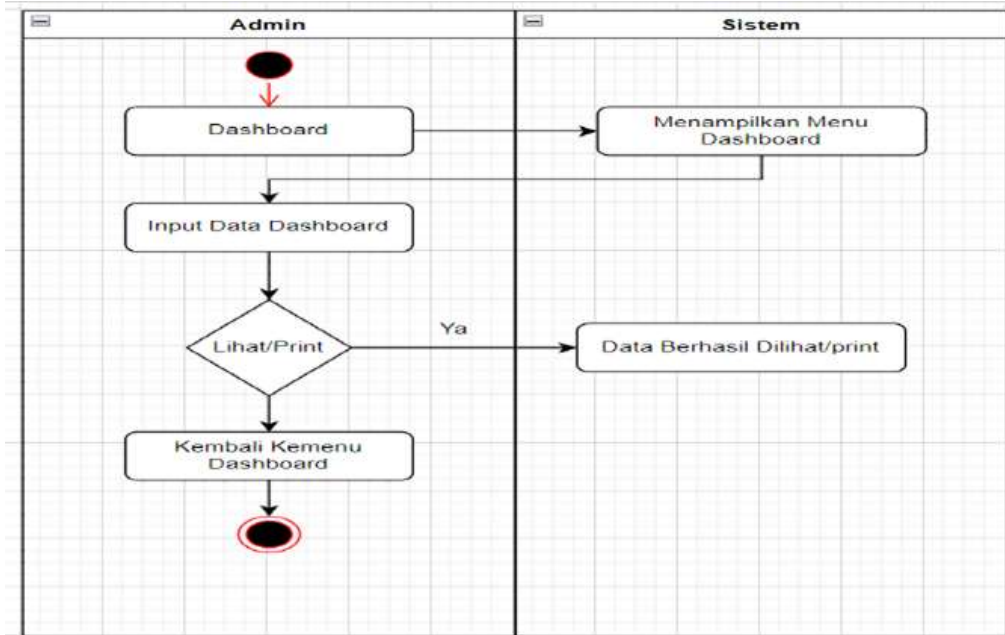
Tabel 1. Skenario Data Pengguna

Aktor	Reaksi Sistem
1. Admin berada dalam halaman login, kemudian memasukkan user dan password	
	2. Sistem Menampilkan halaman dashboard
3. Admin dapat memilih menu lihat data penggunaan dana desa atau print penggunaan dana desa dan memilih tahun berapa yang dicari kemudian klik	
	4. Sistem akan menampilkan rincihan penggunaan anggaran jika memilih lihat data penggunaan dan system akan menampilkan halaman cetak jika memilih

	Print
--	-------

e. Activity Diagram

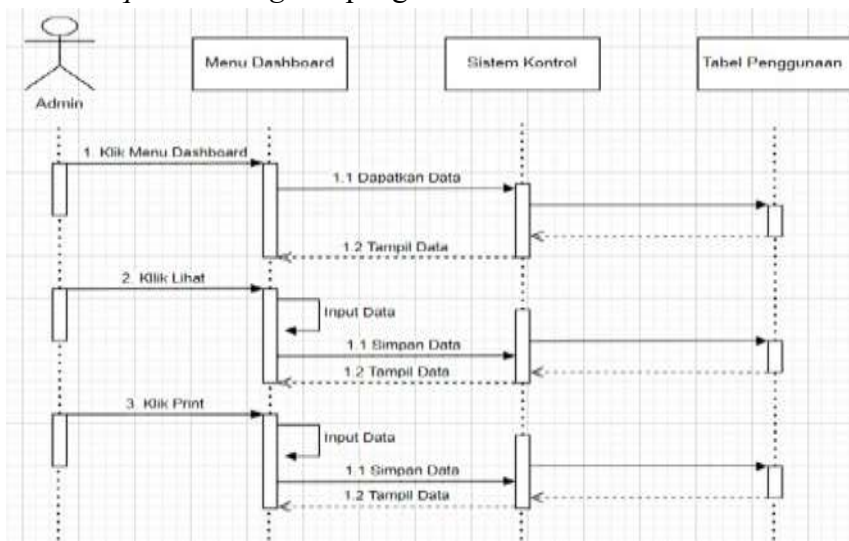
Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Diagram dibawah menggambarkan aktivitas admin dalam mengelola data Pengguna.



Gambar 3. Activity Diagram Kelola Data Pengguna

f. Sequence Diagram

Sequence diagram atau diagram urutan adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek - objek dalam sebuah sistem secara terperinci. Berikut Sequence Diagram pengelolaan data.



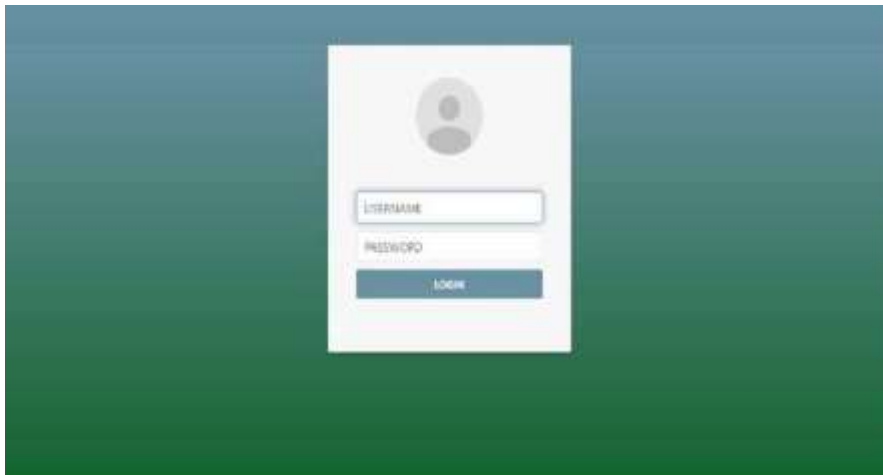
Gambar 4. Sequence diagram Kelola Data Pengguna



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Halaman *interface*

login ini terdiri dari kolom teks yang dapat digunakan untuk memasukkan username dan password. Dimana username dan password ini dapat digunakan agar admin dapat masuk ke dalam system:



Gambar 5. Halaman Login

b. Halaman Dashboard

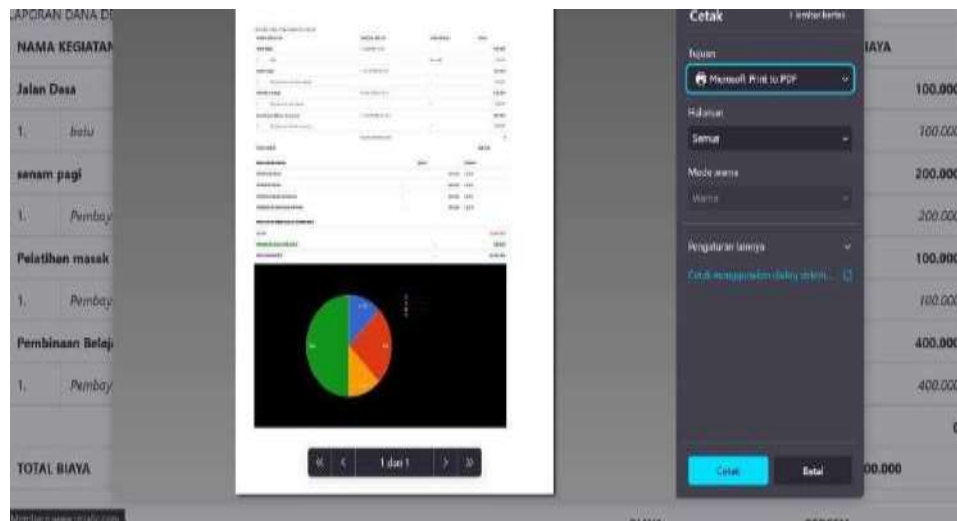
Halaman *interface dashboard*, dimana pada halaman ini merupakan halaman utama dari sistem. Pada halaman ini terdiri dari beberapa menu seperti data penggunaan dana desa (lihat dan *print*), data pendapatan, data pengeluaran, data rincian belanja, dan data kegiatan.

PENGUNAAN DANA DESA				
TA. CONTOH: 2018	LIHAT			
TA. CONTOH: 2018	PRINT			
NAMA KEGIATAN	TANGGAL MULAI	PROGRESS KEGIATAN	JUMLAH BELI	BIAYA
	TAGGAL/BULAN/ 2022	0		0
TOTAL BIAYA				0
RINCIAN BELANJA			BIAYA	PERSEN
PEMBANGUNAN	-	0	0,0%	
PEMERINTAHAN	+	0	0,0%	

Gambar 6 Halaman Dashboard

c. Halaman Print Penggunaan Dana Desa

Halaman *interface Print* penggunaan dana desa, dimana pada halaman ini menampilkan hasil print informasi mengenai data nama kegiatan, tanggal mulai, progress kegiatan, jumlah beli, jumlah biaya, data rincian belanja dan penggunaan anggaran.



Gambar 7 Halaman Print Penggunaan Dana Desa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Aplikasi Alokasi Dana Desa Berbasis Web di Desa Payola Umbu, maka dapat ditarik kesimpulan, adalah :

- Membantu petugas mengelola dana Desa Payola Umbu dalam melakukan pendataan keuangan.
- Aplikasi Alokasi Dana Desa Berbasis Web dapat menyimpan data keuangan, baik data keuangan asli, data keuangan transfer, dan juga data keuangan kegiatan.
- Aplikasi Alokasi Dana Desa Berbasis Web dapat diakses menggunakan computer dengan hasil yang lebih akurat dan tingkat kesalahan kecil dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya.
- Aplikasi Alokasi Dana Desa Berbasis Web dapat dengan mudah mencari data keuangan dengan cepat kapanpun dibutuhkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, B., Hamidy, F., & Putra, A. D. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 54-61.
- Hariadi, F., & Ledo, P. A. R. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Add) Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada Desa Kambata Tana, Sumba Timur. *Jurnal Inovatif Wira Wacana*, 1(2), 64-75.
- Indriani, E., Astuti, Bq. R. D., & Hudaya, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan
- Lawa, M. B., et al. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Berbasis Komputer: Sistem Operasi, Server, Dan Programmer (Literature Review Eksekutif). *Jurnal Serjana Teknik Informatika*, 2(3), 10-20.
- Pakpahan, S., Fa'atulo Halawa, A., Kunci, K., Informasi, S., & Desa, D. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)*, 05(01), 109-117.



- Penyusunan Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Desa Bagi Perangkat Desa SeKecamatan Gunung Sari, Lombok Barat. Jurnal Abdimas Sangkabira, 1(1). <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v1i1.26B>.
- Roekminiati , S., & Sunarya, A. (2021). Sistem Pengelolaan Keuangan Desa BerbasisTehnologi Informasi (Studi Kasus Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial, Vol.5 No 1.
- Zaidiah, A., & Sarika, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pembangunan Desa Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter pada Desa Kedung Pomahan Wetan. SENAMIKA, 2(2), 494-498